

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENYAJIAN DATA

A. Hasil Penelitian

pada bagian ini periset memaparkan data-data yang sudah terkumpul dari lapangan. Sebagaimana yang di jelaskan sebelumnya bahwa periset mengguna angket sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Dengan cara menyebarkan 42 angket sesuai dengan jumlah responden yang telah di tentukan.

Untuk mempermudah periset dalam penyajian data ini, maka periset menyajikannya dalam bentuk table yang berisi frekuensi dan prosentase. Frekuensi diperoleh setelah melakukan proses tabulasi terhadap angket dengan menghitung jumlah pilihan responden penelitian untuk masing-masing option. Dari frekuensi tersebut, kemudian dicari prosentase masing-masing opsi.

Berikut ini tabel data hasil dari pengumpulan angket kembali kepada periset:

1. Data Responden

Table 5. 1
Berdasarkan Umur Responden

NO	Umur	Jumlah
1	17- 25	14
2	26-40	14
3	41-60	14
4	Total	42

Dalam penelitaian ini penulis menggunakan menyebarkan angket ke masyarakat RT001 dan RT002 di RW002 Desa Rambah Tengah Hulu. teknik sampel yang di gunakan adalah purposive yang mana, pada tabel di atas responden yang berusia 17-25 Tahun sebanyak 14 orang, untuk responden yang berusia 26-40 Tahun sebanyak 14 orang. dan responden yang berusia 41-60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahun sebanyak 14 orang dari tabel tersebut berdasarkan kategori usia tidak ada perbedaan.

Table 5. 2
Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Nomor	Jenis Kelamin	jumlah
1	Laki-laki	34
2	Perempuan	8
	Total	42

Berdasarkan pengelompokan jenis kelamin bahwa jenis kelamin laki-laki lebih dominan dari pada perempuan yaitu sebanyak 34 orang sedangkan jenis kelamin perempuan sebanyak 8 orang.

Table 5. 3
Berdasarkan Pendidikan Responden

Nomor	Pendidikan	Jumlah
1	S2	1
2	S1	5
3	D3	2
4	SLTA	13
5	SLTP	13
6	SD	8
	Total	42

Dari tabel di atas di ketahui bahwa responden yang memiliki tingkat pendidikan pasca sarjana sebanyak 1 orang, untuk tamatan sarjana sebanyak 5 orang, sedangkan D3 sebanyak 2. Untuk responden tamatan SMA sebanyak 13 , SMP sebanyak 13 orang dan untuk tamatan Sekolah Dasar (SD) sebanyak 8

orang. Sudah jelas bahwa sebagian besar responden adalah tamatan SMA dan SMP yakni, masing-masing sebanyak 13 orang.

2. Persepsi Masyarakat

Sesuai dengan kuisisioner yang telah disebarakan kepada responden (Masyarakat RT001 dan RT002 di RW002 Desa Rambah Tengah Hulu) persentasenya menurut pertanyaan, antara lain sebagai berikut:

1. Masyarakat melihat pemberitaan kasus penistaan agama oleh ahok di televisi

Tabel 5. 4

Masyarakat melihat pemberitaan kasus penistaan agama oleh ahok di televisi

Nomor	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Melihat	0	0%
2	Tidak Melihat	0	0%
3	Cukup Melihat	13	31,0%
4	Melihat	27	64,3%
5	Sangat Melihat	2	4,8%
	Total	42	100%

Berdasarkan tabel di atas maka kita dapat memperoleh keterangan bahwa masyarakat yang melihat pemberitaan ahok dalam kasus penistaan agama ada 0 orang responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju, 0 responden dengan persentase 0% menyatakan tidak setuju, 13 orang responden dengan persentase 31,00% menyatakan cukup setuju, 27 orang responden dengan persentase 64,30% menyatakan setuju, 2 orang responden dengan persentase 4,80% menyatakan sangat setuju.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Masyarakat mendengar pemberitaan kasus penistaan agama oleh ahok

Tabel 5. 5

Masyarakat mendengar pemberitaan kasus penistaan agama oleh ahok

Nomor	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	2,40%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Cukup Setuju	13	31,00%
4	Setuju	18	42,90%
5	Sangat Setuju	10	23,80%
	Total	42	100%

Berdasarkan tabel di atas maka kita dapat memperoleh keterangan bahwa masyarakat yang mendengar pemberitaan ahok dalam kasus penistaan agama ada 1 orang responden dengan persentase 2,40% menyatakan sangat tidak setuju, 0 responden dengan persentase 0% menyatakan tidak setuju, 13 orang responden dengan persentase 31,00% menyatakan cukup setuju, 18 orang responden dengan persentase 42,90% menyatakan setuju, 10 orang responden dengan persentase 23,80% menyatakan sangat setuju.

3. Ahok telah melakukan penistaan agama

Tabel 5. 6

Ahok telah melakukan penistaan agama

Nomor	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Cukup Setuju	6	14,30%
4	Setuju	26	61,90%
5	Sangat Setuju	10	23,80%
	Total	42	100%

Berdasarkan tabel di atas maka kita dapat memperoleh keterangan bahwa masyarakat yang menganggap ahok telah melakukan penistaan agama ada 0

orang responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju, 0 responden dengan persentase 0% menyatakan tidak setuju, 6 orang responden dengan persentase 14,3% menyatakan cukup setuju, 26 orang responden dengan persentase 61,90% menyatakan setuju, 10 orang responden dengan persentase 23,80% menyatakan sangat setuju

4. Masyarakat ingin tahu lebih banyak tentang pemberitaan ahok dalam kasus penistaan agama di televisi.

Tabel 5.7

Masyarakat ingin tahu lebih banyak tentang pemberitaan ahok dalam kasus penistaan agama di televisi.

Nomor	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Ingin Tahu	0	0%
2	Tidak Ingin Tahu	0	0%
3	Cukup Ingin Tahu	11	26,20%
4	Ingin Tahu	20	47,60%
5	Sangat Ingin Tahu	11	26,20%
	Total	42	100%

Berdasarkan tabel di atas maka kita dapat memperoleh keterangan bahwa rasa ingin tahu masyarakat terhadap pemberitaan ahok dalam kasus penistaan agama ada 0 orang responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak ingin tahu, 0 responden dengan persentase 0% menyatakan tidak ingin tahu, 11 orang responden dengan persentase 26,20% menyatakan cukup ingin tahu, 20 orang responden dengan persentase 47,60% menyatakan ingin tahu, 11 orang responden dengan persentase 26,20% menyatakan sangat ingin tahu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ahok adalah pelaku dalam kasus penistaan agama .

Tabel 5. 8

Masyarakat bahwa Ahok adalah pelaku dalam kasus penistaan agama.

Nomor	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Cukup Setuju	2	4,80%
4	Setuju	18	42,90%
5	Sangat Setuju	22	52,40%
	Total	42	100%

Berdasarkan tabel di atas maka kita dapat memperoleh keterangan bahwa masyarakat yang menganggap ahok pelaku dalam pemberitaan kasus penistaan agama ada 0 orang responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju, 0 responden dengan persentase 0% menyatakan tidak setuju, 2 orang responden dengan persentase 4,8% menyatakan cukup setuju, 18 orang responden dengan persentase 42,90% menyatakan setuju, 22 orang responden dengan persentase 52,40% menyatakan sangat setuju.

6. Masyarakat menerima isi pesan pemberitaan ahok dalam kasus penistaan agama dengan jelas.

Tabel 5. 9

Masyarakat menerima isi pesan pemberitaan ahok dalam kasus penistaan agama dengan jelas.

Nomor	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	2	4,80%
3	Cukup Setuju	6	14,30%
4	Setuju	23	54,80%
5	Sangat Setuju	11	26,20%
	Total	42	100%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel di atas maka kita dapat memperoleh keterangan bahwa masyarakat menerima isi pesan pemberitaan ahok dalam kasus penistaan agama dengan jelas ada 0 orang responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju, 2 responden dengan persentase 4,80% menyatakan tidak setuju, 6 orang responden dengan persentase 14,30% menyatakan cukup setuju, 23 orang responden dengan persentase 54,80% menyatakan setuju, 11 orang responden dengan persentase 26,20% menyatakan sangat setuju.

7. Masyarakat mendapatkan pesan moral dari kejadian kasus penistaan agama oleh ahok.

Tabel 5. 10
Masyarakat mendapatkan pesan moral dari kejadian kasus penistaan agama oleh ahok.

Nomor	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	3	7,10%
3	Cukup Setuju	6	14,30%
4	Setuju	20	47,60%
5	Sangat Setuju	13	31,00%
	Total	42	100%

Berdasarkan tabel di atas maka kita dapat memperoleh keterangan bahwa masyarakat mendapatkan pesan moral dari pemberitaan ahok dalam kasus penistaan agama ada 0 orang responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju, 3 responden dengan persentase 7,10% menyatakan tidak setuju, 6 orang responden dengan persentase 14,30% menyatakan cukup setuju, 20 orang responden dengan persentase 47,60% menyatakan setuju, 13 orang responden dengan persentase 31,00% menyatakan sangat setuju.

8. Masyarakat memahami dengan baik pemberitaan ahok dalam kasus penistaan agama.

Tabel 5. 11
Masyarakat memahami dengan baik pemberitaan ahok dalam kasus penistaan agama.

Nomor	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Memahami	0	0%
2	Tidak Memahami	2	4,80%
3	Cukup Memahami	13	31,00%
4	Memahami	15	35,70%
5	Sangat Memahami	12	28,60%
	Total	42	100%

Berdasarkan tabel di atas maka kita dapat memperoleh keterangan bahwa pemahaman masyarakat terhadap pemberitaan ahok dalam kasus penistaan agama ada 0 orang responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak memahami, 2 responden dengan persentase 4,80% menyatakan tidak memahami, 13 orang responden dengan persentase 31,00% menyatakan cukup memahami, 15 orang responden dengan persentase 35,70% menyatakan memahami, 12 orang responden dengan persentase 28,60% menyatakan sangat memahami.

9. Masyarakat ingin mengetahui bagaimana tindakan penegak hukum di Indonesia.

Tabel 5. 12
Masyarakat ingin tahu bagaimana tindakan penegak hukum di Indonesia.

Nomor	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Ingin tahu	0	0%
2	Tidak Ingin tahu	0	0%
3	Cukup Ingin tahu	5	11,90%
4	Ingin tahu	18	42,90%
5	Sangat Ingin tahu	19	45,20%
	Total	42	100%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel di atas maka kita dapat memperoleh keterangan bahwa masyarakat yang ingin mengetahui tindakan penagak hukum di Indonesia tentang kasus penistaan agama ada 0 orang responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak ingin tahu, 0 responden dengan persentase 0% menyatakan tidak ingin tahu, 5 orang responden dengan persentase 11,90% menyatakan cukup ingin tahu, 18 orang responden dengan persentase 42,90% menyatakan ingin tahu, 19 orang responden dengan persentase 45,20% menyatakan sangat ingin tahu.

10. Menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat terhadap permasalahan hukum di Indonesia

Tabel 5. 13

Menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat terhadap permasalahan hukum di Indonesia.

Nomor	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	2	4,80%
3	Cukup Setuju	4	9,50%
4	Setuju	26	61,90%
5	Sangat Setuju	10	23,80%
	Total	42	100%

Berdasarkan tabel di atas maka kita dapat memperoleh keterangan bahwa masyarakat yang menganggap dari pemberitaan Ahok dalam kasus penistaan agama dapat menambah wawasan dan pengetahuan terhadap permasalahan hukum ada 0 orang responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju, 2 responden dengan persentase 4,80% menyatakan tidak setuju, 4 orang responden dengan persentase 9,60% menyatakan cukup setuju, 26 orang responden dengan persentase 61,90% menyatakan setuju, 10 orang responden dengan persentase 23,80% menyatakan sangat setuju.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Ahok tidak memiliki akhlak yang mencerminkan sebagai pemimpin

Tabel 5. 14

Ahok tidak memiliki akhlak yang mencerminkan sebagai pemimpin.

Nomor	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	1	2,40%
2	Tidak Setuju	1	2,40%
3	Cukup Setuju	7	16,70%
4	Setuju	19	45,20%
5	Sangat Setuju	14	33,30%
	Total	42	100%

Berdasarkan tabel di atas maka kita dapat memperoleh keterangan bahwa masyarakat yang menganggap ahok tidak memiliki akhlak sebagai pemimpin dari pemberitaan tersebut ada 1 orang responden dengan persentase 2,40% menyatakan sangat tidak setuju, 1 responden dengan persentase 2,40% menyatakan tidak setuju, 7 orang responden dengan persentase 19,0% menyatakan cukup setuju, 19 orang responden dengan persentase 45,20% menyatakan setuju, 14 orang responden dengan persentase 33,30% menyatakan sangat setuju.

12. Masyarakat menganggap ahok benci terhadap islam

Tabel 5. 15

Masyarakat menganggap ahok benci terhadap islam

Nomor	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	8	19,00%
3	Cukup Setuju	7	16,70%
4	Setuju	7	16,70%
5	Sangat Setuju	20	47,60%
	Total	42	100%

Berdasarkan tabel di atas maka kita dapat memperoleh keterangan bahwa masyarakat yang beranggapan ahok benci terhadap islam ada 0 orang responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju, 8 responden dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persentase 19,00% menyatakan tidak setuju, 7 orang responden dengan persentase 16,70% menyatakan cukup setuju, 7 orang responden dengan persentase 16,70% menyatakan setuju, 20 orang responden dengan persentase 47,60% menyatakan sangat setuju.

13. Ahok telah melakukan penistaan agama dengan unsur kesengajaan.

Tabel 5. 16
Ahok telah melakukan penistaan agama dengan unsur kesengajaan.

Nomor	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	6	14,30%
3	Cukup Setuju	8	19,00%
4	Setuju	11	26,20%
5	Sangat Setuju	17	40,50%
	Total	42	100%

Berdasarkan tabel di atas maka kita dapat memperoleh keterangan bahwa anggapan masyarakat ahok telah melakukan penistaan agama dengan unsur kesengajaan ada 0 orang responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju, 6 responden dengan persentase 14,30% menyatakan tidak setuju, 8 orang responden dengan persentase 19,00% menyatakan cukup setuju, 11 orang responden dengan persentase 26,20% menyatakan setuju, 17 orang responden dengan persentase 40,50% menyatakan sangat setuju.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Ada faktor politik di balik kasus penistaan agama oleh ahok.

Tabel 5. 17

Ada faktor politik di balik kasus penistaan agama oleh ahok

Nomor	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	3	7,10%
3	Cukup Setuju	4	9,50%
4	Setuju	8	19,00%
5	Sangat Setuju	27	64,30%
	Total	42	100%

Berdasarkan tabel di atas maka kita dapat memperoleh keterangan bahwa masyarakat menganggap ada faktor politik dalam kasus penistaan agama ada 0 orang responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju, 3 responden dengan persentase 7,10% menyatakan tidak setuju, 4 orang responden dengan persentase 9,50% menyatakan cukup setuju, 8 orang responden dengan persentase 19,00% menyatakan setuju, 27 orang responden dengan persentase 64,30% menyatakan sangat setuju.

15. Kasus penistaan agama oleh ahok merupakan masalah yang harus diselesaikan oleh pemerintah.

Tabel 5. 18

Kasus penistaan agama oleh ahok merupakan masalah yang harus diselesaikan oleh pemerintah.

Nomor	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Cukup Setuju	2	4,80%
4	Setuju	6	14,30%
5	Sangat Setuju	34	81,00%
	Total	42	100%

Berdasarkan tabel di atas maka kita dapat memperoleh keterangan bahwa masyarakat menganggap kasus penistaan agama yang melibatkan Ahok harus di selesaikan oleh pemerintah ada 0 orang responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju, 0 responden dengan persentase 0% menyatakan tidak setuju, 2 orang responden dengan persentase 4,80% menyatakan cukup setuju, 6 orang responden dengan persentase 14,30% menyatakan setuju, 34 orang responden dengan persentase 81,00% menyatakan sangat setuju.

16. Kasus penistaan oleh Ahok berdampak bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Tabel 5. 19

Kasus penistaan oleh Ahok berdampak bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Nomor	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	1	2,40%
3	Cukup Setuju	4	9,50%
4	Setuju	7	16,70%
5	Sangat Setuju	30	71,40%
	Total	42	100%

Berdasarkan tabel di atas maka kita dapat memperoleh keterangan bahwa masyarakat menganggap kasus penistaan agama oleh Ahok berdampak bagi kerukunan Negara Kesatuan Republik Indonesia ada 0 orang responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju, 1 responden dengan persentase 2,40% menyatakan tidak setuju, 4 orang responden dengan persentase 9,50% menyatakan cukup setuju, 7 orang responden dengan persentase 16,70% menyatakan setuju, 30 orang responden dengan persentase 71,40% menyatakan sangat setuju.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Pemerintah tidak konsisten dalam menangani kasus penistaan agama oleh ahok.

Tabel 5. 20

Pemerintah tidak konsisten dalam menangani kasus penistaan agama oleh ahok.

Nomor	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	1	2,40%
3	Cukup Setuju	1	2,40%
4	Setuju	3	7,10%
5	Sangat Setuju	37	88,10%
	Total	42	100%

Berdasarkan tabel di atas maka kita dapat memperoleh keterangan bahwa masyarakat beranggapan pemerintah tidak konsisten menangani kasus penistaan agama oleh ahok ada 0 orang responden dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak setuju, 1 responden dengan persentase 2,40% menyatakan tidak setuju, 1 orang responden dengan persentase 2,40% menyatakan cukup setuju, 3 orang responden dengan persentase 7,10% menyatakan setuju, 32 orang responden dengan persentase 88,10% menyatakan sangat setuju.

B. Pembahasan

Pada bagian ini periset menganalisa hasil dari peneliatan yang telah dipaparkan diatas, dengan cara membuat tabel mengrekapitulasi hasil angket yang telah di sebar kepada Masyarakat RW002 Desa Rambah Tengah Hulu Kecamatan Rambah Kabupaten Roakn Hulu.

Tabel 5. 21

Rekapitulasi angket persepsi masyarakat RW002 Desa Rambah Tengah Hulu
Kecamatan Rambah Kabupaten Roakn Hulu

NO	A	B		C		D		E		
	F	P	F	P	F	P	F	P		
1	0	0%	0	0%	13	31,00%	27	64,30%	2	4,80%
2	1	2,40%	0	0%	13	31,00%	18	42,90%	10	23,80%
3	0	0%	0	0%	6	14,30%	26	61,90%	10	23,80%
4	0	0%	0	0%	11	26,2%	20	47,60%	11	26,20%
5	0	0%	0	0%	2	4,80%	18	42,90%	22	52,40%
6	0	0%	2	4,80%	6	14,30%	23	54,80%	11	26,20%
7	0	0%	3	7,10%	6	14,30%	20	47,60%	13	31,00%
8	0	0%	2	4,80%	13	31,00%	15	35,70%	12	28,60%
9	0	0%	0	0%	5	11,90%	18	42,90%	19	45,20%
10	0	0%	2	4,80%	4	9,50%	26	61,90%	10	23,80%
11	1	2,40%	1	2,40%	7	16,70%	19	45,2%	14	33,3%
12	0	0%	8	19,00%	7	16,70%	7	16,70%	20	47,60%
13	0	0%	6	14,30%	8	19,00%	11	26,20%	17	40,50%
14	0	0%	3	7,10%	4	9,50%	8	19,00%	27	64,30%
15	0	0%	0	0%	2	4,80%	6	14,30%	34	81,00%
16	0	0%	1	2,40%	4	9,50%	7	16,70%	30	71,40%
17	0	0%	1	2,40%	1	2,40%	3	7,10%	37	88,10%
JUMLAH	2		29		112		272		299	

Dari hasil rekapitulasi di atas maka dapat diperoleh nilai N yaitu:

$$N = FA+FB+FC+FD+FE$$

$$N = 2+29+112+272+299$$

$$N = 714$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi nilai N dapat diketahui yaitu 714. Setelah mengetahui nilai N, selanjutnya jumlah persentase kuantitatifnya. sebelumnya nilai F harus diketahui terlebih dahulu, Untuk mencari nilai F. masing-masing option akan diberi bobot terlebih dahulu yaitu:

Option A diberi bobot 5

Option B diberi bobot 4

Option C diberi bobot 3

Option D diberi bobot 2

Option E diberi bobot 1

Hingga di peroleh nilai F sebagai berikut:

$$\text{Option A (2 x5) } = 10$$

$$\text{Option B (29 x 4) } = 116$$

$$\text{Option C (112 x 3) } = 338$$

$$\text{Option D (272 x 2) } = 544$$

$$\text{Option E (299 x 1) } = 299$$

$$= 1307$$

Jadi nilai F nya dapat diketahui yaitu 1307 selanjutnya akan dicari nilai rata-rata, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$p = \left(\frac{F}{N} \times 100 \right) : 5$$

$$p = \left(\frac{1307}{714} \times 100 \right) : 5$$

$$p = \left(\frac{130700}{714} \right) : 5$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$P = 183 : 5$$

$$P = 36,6\%$$

Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat terhadap pemberitaan ahok dalam kasus penistaan agama dapat kita kategorikan **Kurang baik** dengan nilai 36,6% hal ini termasuk rentang nilai angka 21% - 40%.

Berikut ini pemaparan analisis terhadap masing – masing item berdasarkan data jawaban responden, yang dibuat berdasarkan frekuensi dan persentase masing – masing option :

Table 5.4 Menunjukkan bahwa masyarakat melihat pemberitaan ahok dalam kasus penistaan agama di televisi, hal ini sebagian rata-rata responden menjawab setuju dengan persentase 64,30% atau 27 responden.

Table 5.5 Menunjukkan bahwa masyarakat mendengar pemberitaan ahok dalam kasus penistaan agama di televisi, sebagian rata-rata responden menjawab setuju dengan persentase 42,90% atau 18 responden.

Table 5.6 Menunjukkan bahwa dari pemberitaan tersebut, bahwa masyarakat menganggap ahok telah melakukan penistaan agama, sebagian rata-rata responden menjawab setuju, dengan persentase 61,90% atau 26 responden.

Table 5.7 Menunjukkan bahwa masyarakat ingin tahu lebih banyak tentang pemberitaan ahok dalam kasus penistaan agama di televisi, sebagian rata-rata responden menjawab ingin tahu dengan persentase 47,60% atau 20 responden.

Table 5.8 Menunjukkan bahwa dari pemberitaan ahok tersebut, ahok telah melakukan penistaan agama, sebagian rata-rata responden menjawab sangat setuju dengan persentase 52,40% atau 22 responden.

Table 5.9 Menunjukkan dari pemberitaan tersebut, bahwa masyarakat menerima isi pesan pemberitaan ahok dalam kasus penistaan agama di televisi dengan jelas, sebagian rata-rata responden menjawab setuju dengan persentase 54,80% atau 23 responden.

Table 5.10 Menunjukkan bahwa dari pemberitaan tersebut, masyarakat mendapatkan pesan moral dari kejadian kasus penistaan agama oleh ahok, sebagian rata-rata responden menjawab setuju dengan persentase 47,60% atau 20 responden.

Table 5.11 Menunjukkan bahwa dari pemberitaan tersebut, masyarakat memahami dengan baik pemberitaan ahok dalam kasus penistaan agama, sebagian rata-rata responden menjawab memahami dengan persentase 35,70% atau 15 responden.

Table 5.12 Menunjukkan bahwa dari pemberitaan tersebut, masyarakat ingin tahu bagaimana tindak penegak hukum di Indonesia, sebagian rata-rata responden menjawab sangat ingin tahu dengan persentase 45,20% atau 19 responden.

Table 5.13 Menunjukkan bahwa dari pemberitaan tersebut, dapat menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat terhadap permasalahan hukum di Indonesia, sebagian rata-rata responden menjawab setuju dengan 61,90% atau 26 responden.

Table 5.14 Menunjukkan bahwa dari pemberitaan tersebut, ahok tidak memiliki akhlak yang mencerminkan sebagai pemimpin, sebagian rata-rata responden menjawab setuju dengan persentase 45,20% atau 19 responden.

Table 5.15 Menunjukkan bahwa dari pemberitaan tersebut, masyarakat menganggap ahok benci terhadap islam, sebagian rata-rata responden menjawab sangat setuju dengan persentase 47,60% atau 20 responden.

Table 5.16 Menunjukkan bahwa dari pemberitaan tersebut, masyarakat menganggap ahok telah melakukan penistaan agama dengan unsur kesengajaan,

sebagian rata-rata responden menjawab sangat setuju dengan persentase 40,50% atau 17 responden.

Table 5.17 Menunjukkan bahwa dari pemberitaan tersebut, masyarakat menganggap ada faktor politik di balik kasus penistaan agama oleh ahok, sebagian rata-rata responden menjawab sangat setuju dengan persentase 64,30% atau 27 responden.

Table 5.18 Menunjukkan bahwa dari pemberitaan tersebut, masyarakat menganggap kasus penistaan agama yang melibatkan ahok merupakan masalah yang harus diselesaikan oleh pemerintah, sebagian rata-rata responden menjawab sangat setuju dengan persentase 81,00% atau 34 responden.

Table 5.19 Menunjukkan bahwa dari pemberitaan tersebut, masyarakat menganggap kasus penistaan agama oleh ahok berdampak bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia, sebagian rata-rata responden menjawab sangat setuju dengan persentase 71,40% atau 30 responden.

Table 5.20 Menunjukkan bahwa dari pemberitaan tersebut, masyarakat menganggap masyarakat tidak konsisten dalam menangani kasus penistaan agama oleh ahok, sebagian rata-rata responden menjawab sangat setuju dengan persentase 88,10% atau 37 responden.

1. Kombinasi Konsep

a. Persepsi pada tahap Selektif Masyarakat RW002 Desa Rambah Tengah Hulu Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Terhadap Pemberitaan ahok di televisi.

Berikut ini tabel rekapitulasi tentang tahapan Selektif Masyarakat RW002 Desa Rambah Tengah Hulu Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Terhadap Pemberitaan ahok dalam kasus penistaan agama di televisi. Untuk pertanyaan nomor 1,2,3,4,5.

Tabel 5.22

**Rekapitulasi jawaban angket pada tahapan Selektif Masyarakat RW002
Desa Rambah Tengah Hulu Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu
Terhadap Pemberitaan ahok dalam kasus penistaan agama di televisi**

NO	A	B	C	D	E
F	P	F	P	F	P
1	0	0	13	27	2
	0%	0%	31,00%	64,30%	4,80%
2	1	0	13	18	10
	2,40%	0%	31,00%	42,90%	23,80%
3	0	0	6	26	10
	0%	0%	14,30%	61,90%	23,80%
4	0	0	11	20	11
	0%	0%	26,2%	47,60%	26,20%
5	0	0	2	18	22
	0%	0%	4,80%	42,90%	52,40%
TOTAL	1	0	45	109	55

Dari hasil rekapitulasi di atas maka dapat diperoleh nilai N yaitu:

$$N = FA+FB+FC+FD+FE$$

$$N = 1+0+45+109+55$$

$$N = 210$$

Option A di beri bobot 5

Option B di beri bobot 4

Option C di beri bobot 3

Option D di beri bobot 2

Option E di beri bobot 1

Hingga diperoleh nilai F sebagai berikut:

$$\text{Option A (1 x5) } = 5$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merusakan keseluruhan atau sebagian dari hak cipta lain yang dimiliki oleh pencipta.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak salinan dari karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Option B (0 x 4) } = 0$$

$$\text{Option C (45 x 3) } = 135$$

$$\text{Option D (109 x 2) } = 218$$

$$\text{Option E (55 x 1) } = 55$$

$$= 413$$

Jadi nilai F nya dapat diketahui yaitu 413 selanjutnya akan dicari nilai rata-rata, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$p = \left(\frac{F}{N} \times 100 \right) : 5$$

$$p = \left(\frac{413}{210} \times 100 \right) : 5$$

$$p = \left(\frac{41300}{210} \right) : 5$$

$$P = 296,6 : 5$$

$$P = 39,3\%$$

Dari hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi Masyarakat pada tahap selektif terhadap pemberitaan ahok dalam kasus penistaan agama di televisi dapat kita kategorikan **Kurang baik** dengan nilai 39,3% hal ini termasuk rentang nilai angka 21% - 40%.

b. Persepsi pada tahap organisasi Masyarakat RW002 Desa Rambah Tengah Hulu Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Terhadap Pemberitaan ahok dalam kasus penistaan agama di televisi.

Berikut ini tabel rekapitulasi tentang tahapan Organisasi Masyarakat RW002 Desa Rambah Tengah Hulu Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Terhadap Pemberitaan ahok dalam kasus penistaan agama di televisi. Untuk pertanyaan nomor 6,7,8,9.

Tabel 5.23

**Rekapitulasi jawaban angket pada tahapan Organisasi Masyarakat RW002
Desa Rambah Tengah Hulu Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu
Terhadap Pemberitaan ahok dalam kasus penistaan agama di televisi**

NO	A	B	C	D	E					
	F	P	F	P	F	P				
6	0	0%	2	4,80%	6	14,30%	23	54,80%	11	26,20%
7	0	0%	3	7,10%	6	14,30%	20	47,60%	13	31,00%
8	0	0%	2	4,80%	13	31,00%	15	35,70%	12	28,60%
9	0	0%	0	0%	5	11,90%	18	42,90%	19	45,20%
TOTAL	0		7		30		76		55	

Dari hasil rekapitulasi di atas maka dapat diperoleh nilai N yaitu:

$$N = FA+FB+FC+FD+FE$$

$$N = 0+7+30+75+55$$

$$N = 168$$

Option A di beri bobot 5

Option B di beri bobot 4

Option C di beri bobot 3

Option D di beri bobot 2

Option E di beri bobot 1

Hingga diperoleh nilai F sebagai berikut:

$$\text{Option A (0 x5) } = 0$$

$$\text{Option B (7 x 4) } = 28$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Option C (30 x 3) } = 90$$

$$\text{Option D (75 x 2) } = 152$$

$$\text{Option E (55 x 1) } = 55$$

$$= 325$$

Jadi nilai F nya dapat diketahui yaitu 413 selanjutnya akan dicari nilai rata-rata, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$p = \left(\frac{F}{N} \times 100 \right) : 5$$

$$p = \left(\frac{325}{168} \times 100 \right) : 5$$

$$p = \left(\frac{32500}{168} \right) : 5$$

$$P = 193,4 : 5$$

$$P = 38,6\%$$

Dari hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi Masyarakat pada tahap organisasi terhadap pemberitaan ahok dalam kasus penistaan agama di televisi dapat kita kategorikan **Kurang baik** dengan nilai 38,6% hal ini termasuk rentang nilai angka 21% - 40%.

a. Persepsi pada tahap Interpretasi Masyarakat RW002 Desa Rambah Tengah Hulu Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Terhadap Pemberitaan ahok dalam kasus penistaan agama di televisi.

Berikut ini tabel rekapitulasi tentang tahapan Interpretasi Masyarakat RW002 Desa Rambah Tengah Hulu Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Terhadap Pemberitaan ahok dalam kasus penistaan agama di televisi. Untuk pertanyaan nomor 10,11,12,13,14,15,16 dan 17.

Tabel 5.24

**Rekapitulasi jawaban angket pada tahapan Interpretasi Masyarakat
RW002 Desa Rambah Tengah Hulu Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan
Hulu Terhadap Pemberitaan ahok dalam kasus penistaan agama di televisi**

NO	A		B		C		D		E	
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
10	0	0%	2	4,80%	4	9,50%	26	61,90%	10	23,80%
11	1	2,40%	1	2,40%	7	16,70%	19	45,2%	14	33,3%
12	0	0%	8	19,00%	7	16,70%	7	16,70%	20	47,60%
13	0	0%	6	14,30%	8	19,00%	11	26,20%	17	40,50%
14	0	0%	3	7,10%	4	9,50%	8	19,00%	27	64,30%
15	0	0%	0	0%	2	4,80%	6	14,30%	34	81,00%
16	0	0%	1	2,40%	4	9,50%	7	16,70%	30	71,40%
17	0	0%	1	2,40%	1	2,40%	3	7,10%	37	88,10%
TOTAL	1		22		37		87		189	

Dari hasil rekapitulasi di atas maka dapat diperoleh nilai N yaitu:

$$N = FA+FB+FC+FD+FE$$

$$N = 1+22+37+87+189$$

$$N = 336$$

Option A di beri bobot 5

Option B di beri bobot 4

Option C di beri bobot 3

Option D di beri bobot 2

Option E di beri bobot 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hingga diperoleh nilai F sebagai berikut:

$$\text{Option A (1 x5) } = 0$$

$$\text{Option B (22 x 4) } = 28$$

$$\text{Option C (37 x 3) } = 90$$

$$\text{Option D (87 x 2) } = 152$$

$$\text{Option E (189 x 1) } = 55$$

$$= 567$$

Jadi nilai F nya dapat diketahui yaitu 567 selanjutnya akan dicari nilai rata-rata, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$p = \left(\frac{F}{N} \times 100 \right) : 5$$

$$p = \left(\frac{567}{336} \times 100 \right) : 5$$

$$p = \left(\frac{56700}{336} \right) : 5$$

$$P = 168,7 : 5$$

$$P = 33,7\%$$

Dari hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi Masyarakat pada tahap interpretasi terhadap pemberitaan ahok dalam kasus penistaan agama di televisi dapat kita kategorikan **Kurang baik** dengan nilai 33,7% hal ini termasuk rentang nilai angka 21% - 40%.